

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa balita adalah masa pertumbuhan sehingga memerlukan gizi yang baik. Kebutuhan zat gizi yang utama meliputi lima komponen dasar, yakni hidrat arang, protein, lemak, mineral dan vitamin (termasuk air yang cukup). Kebutuhan gizi pada balita diantaranya energy, protein, lemak, air, hidrat arang dan vitamin mineral (Numaliza & Herlina, 2018).

Gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi penyimpanan metabolisme dan pengeluaran zat yang sudah tidak digunakan tubuh untuk mempertahankan kehidupan. Gizi adalah ekspresi dan keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu atau perwujudan *nutriture* dalam variabel tertentu (Titisari et al., 2017).

Anak yang kekurangan gizi pada usia balita akan tumbuh pendek, dan mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan otak yang berpengaruh pada rendahnya tingkat kecerdasan, karena tumbuh kembang otak 80% terjadi pada masa dalam kandungan sampai usia dua tahun. Dampak lain dari gizi kurang adalah menurunkan produktivitas yang diperkirakan antara 20-30%. (Susilowati & Himawati, 2017).

Peran orang tua sangat penting dalam pemenuhan gizi karena dalam masa ini anak sangat membutuhkan perhatian dan dukungan orang tua dalam masa pertumbuhan perkembangannya. Oleh karena itu, sangat diperlukan pengetahuan yang cukup bagi ibu terutama dalam hal gizi anak agar status gizi dapat tercukupi dengan baik di masa tumbuh kembangnya. (Puspitasari, 2017).

Pengukuran status gizi didasarkan pada standar *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2005 dan telah ditetapkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Antropometri Anak. Didalam peraturan tersebut menyatakan bahwa status gizi balita dapat diukur dengan tiga indeks, yaitu Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U), dan Berat Badan menurut Tinggi badan (BB/TB).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Jawa Tengah Tahun 2019 menyatakan bahwa presentase gizi buruk pada balita usia 0-59 bulan di Jawa Tengah adalah 3,7 persen, sedangkan presentase gizi kurang adalah 13,68 persen. Berdasarkan data profil kesehatan kabupaten/kota Cilacap dilaporkan bahwa presentase gizi pada tahun 2019 sebesar 5,4 persen Sementara di tahun 2021 mengalami peningkatan sehingga total menjadi 5,7 persen yang artinya dari tahun ke tahun prevalensi status gizi kurang di kabupaten cilacap mengalami peningkatan.angka tersebut masih berada diatas rata rata nasional sebesar 30.8 persen dan diatas batas yang ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO). Sehingga di Cilacap masih termasuk dalam salah satu prioritas penanganan stunting dari 100 kabupaten tingkat nasional serta satu dari 12 kabupaten prioritas penanganan stunting tingkat Provinsi Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Anak Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Status Gizi Balita Usia (0-59 Bulan) di Wilayah Puskesmas Cilacap Utara I.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Pengetahuan Gizi Anak Dan Pola Asuh Orang Tua di Wilayah Puskesmas Cilacap Utara I.
2. Mendeskripsikan Status Gizi Balita Usia (0-59 Bulan) di Wilayah Puskesmas Cilacap Utara I.
3. Menganalisis Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Anak Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Status Gizi Balita Usia (0-59 Bulan) di Wilayah Puskesmas Cilacap Utara I.

D. Urgensi Penelitian

Untuk mengetahui data, gambaran status gizi balita dan mengantisipasi adanya kejadian gizi buruk pada balita di Puskesmas Cilacap Utara I, dan dapat juga untuk mengintervensi secara dini pencegahan gizi buruk pada balita sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya di wilayah Puskesmas Cilacap Utara I.

E. Target Penelitian

Mayarakat diharapkan dapat mengetahui pengetahuan tentang gizi dan pola asuh orang tua terhadap status gizi balita.

F. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini akan memberikan data dasar Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu tentang gizi anak dan pola asuh seperti apa yang di berikan terhadap status gizi balita dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya.

G. Luaran

Artikel dan jurnal ilmiah bisa di publikasikan ke jurnal sing ber ISSN / artikel dan jurnal ilmiah kesehatan al irsyad terakreditasi SINTA-4

H. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia kesehatan khususnya ilmu keperawatan dan juga sebagai sumber informasi maupun referensi bagi penyelesaian tugas akhir skripsi serupa selanjutnya

2. Secara Praktis

Sebagai bahan informasi untuk penelitian lain dalam mengembangkan dan menelaah serta mendalami tentang hubungan pengetahuan gizi anak dan pola asuh orangtua terhadap status gizi balita di wilayah Puskesmas Cilacap Utara I.